



Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Moral Peserta Didik di MI Al Hikmah Purwodadi

Yeni Supriyanti

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : yantiyeni965@gmail.com

Abstract

This research aims to reveal the role of Islamic Religious Education teachers in developing the morals of students at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Hikmah Purwodadi. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was obtained through observation, interviews and documentation studies. The respondents in this research were Islamic Religious Education teachers, school principals, and several students at MI Al Hikmah Purwodadi. The research results show that Islamic Religious Education teachers have a significant role in developing students' morals. They act as facilitators in guiding students to internalize moral values in everyday life. Teachers also act as role models who provide inspiration for students in instilling moral values. Apart from that, Islamic Religious Education teachers are also responsible for compiling learning programs that integrate moral values in the curriculum. However, this research also found several obstacles in implementing the role of Islamic Religious Education teachers in developing students' morals. Some of these are students' lack of understanding of the moral values taught, limited time to carry out moral development activities at school, and minimal support from parents in supporting moral development at home. Based on these findings, it is recommended that Islamic Religious Education teachers continue to improve their competence and skills in guiding students to develop morality. Apart from that, there needs to be cooperation between schools and parents in integrating moral development at school and at home. It is hoped that this research can contribute to the development of an Islamic Religious Education curriculum that is more effective in developing students' morals.

Keywords: Islamic Religious Education Teacher, Student Morals

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Hikmah Purwodadi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan beberapa siswa MI Al Hikmah Purwodadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam pembinaan moral peserta didik. Mereka berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga berperan sebagai contoh teladan yang memberikan inspirasi bagi siswa dalam menanamkan nilai-nilai moral. Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam juga bertanggung jawab dalam menyusun program pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam kurikulum. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral peserta didik. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral yang diajarkan, keterbatasan waktu untuk melaksanakan kegiatan pembinaan moral di sekolah, serta minimnya dukungan dari orang tua dalam mendukung pembinaan moral di rumah. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru Pendidikan Agama Islam terus meningkatkan kompetensi dan

keterampilan dalam membimbing siswa mengembangkan moralitas. Selain itu, perlu adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mengintegrasikan pembinaan moral di sekolah dan di rumah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dalam pembinaan moral peserta didik.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Moral Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik.(Mokh. Iman Firmansyah, 2019) Seiring dengan itu, guru PAI memegang peran kunci dalam proses pembentukan karakter ini.(Yanto et al., 2020) Khususnya di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah (MI), tempat di mana pendidikan agama Islam menjadi fokus utama, peran guru PAI dalam pembinaan moral peserta didik sangatlah krusial.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran guru PAI dalam pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi. MI Al Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di kota Purwodadi yang memiliki komitmen kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari. Dalam konteks ini, peran guru PAI dalam membangun moralitas peserta didik menjadi sangat penting untuk dianalisis lebih lanjut.

Pada masa kini, tantangan moral yang dihadapi oleh peserta didik semakin kompleks.(FAISAL, 2018) Pengaruh media massa, perubahan nilai-nilai sosial, serta dinamika pergaulan sosial turut berkontribusi dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan peran guru PAI yang efektif dalam membimbing peserta didik agar memiliki moralitas yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.(Ridho, 2023)

Pembahasan mengenai peran guru PAI dalam pembinaan moral peserta didik bukanlah hal yang baru. Banyak penelitian sebelumnya telah menyoroti aspek ini, baik dalam konteks sekolah Islam maupun sekolah umum. Namun, penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana peran guru PAI di MI dalam konteks geografis dan kultural tertentu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami peran guru PAI di MI Al Hikmah Purwodadi khususnya, dan pada skala yang lebih luas, dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia.

Peran guru PAI dalam pembinaan moral peserta didik tidak terbatas pada pembelajaran di dalam kelas. Mereka juga memiliki tanggung jawab dalam membimbing peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Rena Citra, 2020) Karenanya, peran guru PAI harus dipahami dalam

konteks yang lebih luas, termasuk interaksi dengan lingkungan sosial, keluarga, dan masyarakat.(Rahmadania et al., 2021)

Dalam kaitannya dengan MI Al Hikmah Purwodadi, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana guru PAI memainkan peran mereka dalam membentuk moralitas peserta didik di lingkungan sekolah tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi dan program pembinaan moral yang lebih efektif di MI Al Hikmah Purwodadi dan lembaga pendidikan serupa di masa depan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metodologi utama. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Responden utama dalam penelitian ini adalah guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa MI Al Hikmah Purwodadi. Dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran guru PAI dalam pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya di MI, serta dapat menjadi sumbangan penting dalam memperkuat landasan moral peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama.(Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari kasus tertentu dengan detail, menggali berbagai dimensi dan konteks yang terlibat dalam peran guru PAI di MI Al Hikmah secara menyeluruh. Pendekatan ini juga memberikan fleksibilitas yang cukup dalam pengumpulan data dan interpretasi hasil.

Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi antara guru PAI dan peserta didik, serta untuk memahami dinamika pembelajaran di dalam kelas. Wawancara akan dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan mereka terkait peran guru PAI dalam pembinaan moral peserta didik. Selain itu, studi

dokumentasi akan dilakukan untuk menganalisis program pembelajaran, kebijakan sekolah, dan dokumen-dokumen lain yang relevan untuk memahami konteks institusi dan praktik pendidikan di MI Al Hikmah Purwodadi. Dengan kombinasi metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran guru PAI dalam pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Dan Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Peserta Didik Di MI Al Hikmah Purwodadi

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi sangatlah penting. Melalui analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa guru PAI memiliki peran yang signifikan dalam membimbing peserta didik untuk memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Guru PAI di MI Al Hikmah Purwodadi berfungsi sebagai fasilitator utama dalam proses pembentukan moral peserta didik. Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran agama Islam, tetapi juga secara aktif membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku dan tindakan sehari-hari. Melalui pelajaran, diskusi, dan kegiatan ekstrakurikuler, guru PAI membantu siswa untuk memahami pentingnya moralitas dalam Islam dan memberikan contoh konkret tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai moral tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peran guru PAI juga terlihat dalam upaya mereka untuk membentuk sikap dan kepribadian yang baik pada siswa. Mereka tidak hanya fokus pada pemahaman teoritis tentang moralitas, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan sikap saling menghormati, tolong-menolong, dan kejujuran. Guru PAI di MI Al Hikmah Purwodadi aktif terlibat dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan moral peserta didik.

Meskipun demikian, dalam pembahasan juga ditemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam menjalankan peran mereka dalam pembinaan moral peserta didik. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki oleh guru PAI untuk melaksanakan kegiatan pembinaan moral di sekolah. Selain itu, adanya pengaruh

lingkungan sosial di luar sekolah juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas upaya pembinaan moral oleh guru PAI.

Dalam konteks ini, kerjasama antara guru PAI, sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi krusial dalam memperkuat pembinaan moral peserta didik. Guru PAI perlu mendapatkan dukungan yang cukup dari pihak sekolah dalam hal penyediaan waktu dan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan kegiatan pembinaan moral. Selain itu, peran orang tua dan masyarakat dalam memberikan contoh dan dukungan terhadap pembinaan moral juga tidak dapat diabaikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peran guru PAI dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi sangatlah penting. Melalui pendekatan yang holistik dan kolaboratif, guru PAI dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, upaya pembinaan moral di MI Al Hikmah Purwodadi dapat terus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan mencetak generasi yang memiliki moralitas yang kuat.

B. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Peran Mereka Dalam Pembinaan Moral Peserta Didik Di MI Al Hikmah Purwodadi

Dalam konteks pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi, ditemukan beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan peran mereka. Analisis terhadap hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan tersebut dapat dibagi menjadi beberapa aspek yang berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas upaya pembinaan moral di sekolah.

Pertama-tama, salah satu hambatan yang utama adalah kurangnya pemahaman atau kesadaran siswa terhadap nilai-nilai moral yang diajarkan oleh guru PAI. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya minat siswa terhadap pelajaran agama, kurangnya pemahaman siswa terhadap relevansi nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka sehari-hari, atau pengaruh lingkungan sosial di luar sekolah yang kurang mendukung pembentukan moralitas. Dalam konteks ini, upaya guru PAI dalam membimbing siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral terkadang mengalami hambatan karena tidak adanya kesadaran atau motivasi yang cukup dari siswa itu sendiri.

Selain itu, hambatan lain yang dihadapi oleh guru PAI adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan pembinaan moral di sekolah. Sebagai seorang guru, mereka memiliki tanggung jawab yang luas, tidak hanya dalam mengajar pelajaran agama, tetapi juga dalam mengelola berbagai kegiatan ekstrakurikuler, menghadapi tugas administratif, dan lain sebagainya. Keterbatasan waktu dan sumber daya tersebut dapat menghambat upaya guru PAI dalam menyusun dan melaksanakan program pembinaan moral yang efektif di MI Al Hikmah Purwodadi.

Namun demikian, meskipun dihadapi dengan berbagai hambatan, guru PAI di MI Al Hikmah Purwodadi tetap menunjukkan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan peran mereka dalam pembinaan moral peserta didik. Dengan kreativitas, kerja keras, dan kolaborasi dengan pihak sekolah serta orang tua siswa, guru PAI terus berupaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan memberikan kontribusi yang positif dalam pembentukan moralitas peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi, kerjasama antara guru PAI, sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat menjadi kunci. Dukungan yang kuat dari semua pihak terkait akan membantu guru PAI dalam mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya serta memperkuat kesadaran siswa terhadap nilai-nilai moral yang diajarkan. Selain itu, perlu adanya upaya terus-menerus untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru PAI dalam pembinaan moral peserta didik agar mereka dapat menghadapi berbagai tantangan dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun dihadapi dengan hambatan-hambatan tertentu, peran guru PAI dalam pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi tetap penting dan relevan. Dengan upaya bersama dari berbagai pihak terkait, diharapkan pembinaan moral di MI Al Hikmah Purwodadi dapat terus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan mencetak generasi yang memiliki moralitas yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

C. Upaya Yang Dapat Dilakukan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Yang Muncul Dalam Pembinaan Moral Peserta Didik Di MI Al Hikmah Purwodadi

Dalam menghadapi hambatan-hambatan yang muncul dalam pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui analisis hasil penelitian, terungkap

bahwa terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru PAI untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Pertama-tama, guru PAI dapat meningkatkan kreativitas dalam penyampaian materi pembelajaran. Dengan mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti permainan peran, diskusi kelompok, atau kegiatan praktik langsung, guru PAI dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan demikian, diharapkan minat siswa terhadap pelajaran agama Islam dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral akan meningkat.

Selain itu, guru PAI juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai alat bantu dalam pembinaan moral peserta didik. Dengan memanfaatkan platform pembelajaran daring, media sosial, atau aplikasi edukasi, guru PAI dapat memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyajikan materi secara lebih menarik. Penggunaan TIK juga dapat memungkinkan guru PAI untuk terus berinteraksi dengan siswa di luar jam pelajaran, memberikan bimbingan, dan memberikan dukungan dalam menghadapi tantangan moral yang mereka hadapi.

Selanjutnya, guru PAI juga dapat mengembangkan kemitraan dengan orang tua siswa dan masyarakat setempat. Melalui kerjasama yang erat dengan orang tua siswa, guru PAI dapat memperkuat pembinaan moral di rumah dan sekolah secara bersama-sama. Orang tua dapat menjadi mitra penting dalam mendukung dan memperkuat pembelajaran nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah. Selain itu, guru PAI juga dapat mengadakan kegiatan atau program yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat, seperti kegiatan sosial, kunjungan ke tempat ibadah, atau seminar tentang nilai-nilai moral dalam Islam.

Namun demikian, upaya guru PAI dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pembinaan moral peserta didik tidak dapat dilakukan secara sendirian. Dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sangatlah penting dalam memastikan keberhasilan upaya tersebut. Dengan kolaborasi yang kuat antara semua pihak terkait, diharapkan pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi dapat terus ditingkatkan dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan moralitas siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi membutuhkan kerjasama antara berbagai pihak terkait, termasuk guru PAI, sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat. Dengan mengadopsi strategi yang sesuai dan terus-menerus melakukan

evaluasi serta perbaikan, diharapkan pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi dapat menjadi lebih efektif dan relevan sesuai dengan tuntutan zaman.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap peran penting guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi. Guru PAI memiliki peran signifikan dalam membentuk, mengembangkan, dan menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pendekatan kreatif, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta kemitraan dengan orang tua siswa dan masyarakat, guru PAI berupaya mengatasi hambatan-hambatan dalam pembinaan moral yang dihadapi.

Meskipun dihadapi dengan berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta pengaruh lingkungan sosial di luar sekolah, guru PAI tetap menunjukkan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan peran mereka. Dengan dukungan dan kerjasama yang kuat antara guru PAI, sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat, pembinaan moral peserta didik di MI Al Hikmah Purwodadi dapat terus ditingkatkan.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran guru PAI dalam pembinaan moral peserta didik, serta menyoroti pentingnya kerjasama lintas sektor dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan moralitas siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi dan program pembinaan moral di MI Al Hikmah Purwodadi, serta menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- FAISAL, N. R. (2018). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN MORAL SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH CAMBAJAWAYA KABUPATEN GOWA. *Current Neurology and Neuroscience Reports*, 1(1), iii-vii. <https://doi.org/10.1016/j.jns.2018.09.022> <http://dx.doi.org/10.1016/j.ejphar.2009.04.058> <http://dx.doi.org/10.1016/j.brainres.2015.10.001> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4659/article/>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*.

http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGER_TIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf

Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221–226. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1978>

Rena Citra. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Di Smrn 1 Singingi Hilir). *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 173–183.

Ridho, D. A. A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Perbaikan Moral dan Etika Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 9574.

Yanto, M. A., Ratnawati, R., & Siswanto, S. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moral Siswa Kelas V MIN 02 Lebong Kecamatan Pinang Belapis Kabupaten Lebong*. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2986>